

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi global telah memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, mencakup sektor ekonomi, politik, budaya, seni, hingga pendidikan. Kemajuan teknologi yang berlangsung seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan menjadikannya sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas kehidupan sehari-hari (Maritsa et al., 2021). Setiap bentuk inovasi pada dasarnya dirancang untuk memberikan kontribusi positif terhadap kehidupan manusia. Dalam satu dekade terakhir, perkembangan teknologi terutama dalam bidang teknologi informasi telah membawa berbagai manfaat yang signifikan, menghadirkan kemudahan, serta memperkenalkan cara-cara baru dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Secara khusus, bidang teknologi informasi menjadi salah satu sektor yang paling merasakan dampak positif dari berbagai inovasi yang terus berkembang (Jamun, 2018).

Seiring dengan kemajuan teknologi, dampaknya turut dirasakan di berbagai bidang, termasuk dunia pendidikan. Saat ini, sektor pendidikan dituntut untuk terus meningkatkan kualitas dan mutunya melalui pemanfaatan teknologi yang berkembang pesat di era global (Nurillahwaty, 2021). Di beberapa negara maju wilayah asia sudah mulai meningkatkan mutu Pendidikan dengan memanfaatkan teknologi seperti jepang dan cina. Tapi adapun negara berkembang seperti Indonesia mulai meningkatkan mutu pendidikan dengan memanfaatkan teknologi dalam pengajaran tertuang dalam perundang-undangan tentang sistem pendidikan no.20 tahun 2003 (Lestari, 2018). Namun, seiring dengan berkembangnya teknologi, diperlukan penyesuaian dalam proses pembelajaran di sekolah. Guru memegang peranan penting sebagai pilar utama dalam kegiatan mengajar, sehingga dituntut untuk mampu menghadirkan media pembelajaran yang interaktif dan inovatif dengan memanfaatkan teknologi.

Menurut (Audie, 2019) Media pembelajaran berperan penting dalam mendukung pendidik selama proses belajar mengajar. Selain mempermudah guru dalam menyampaikan materi, penggunaan media juga berkontribusi besar

dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Melalui media pembelajaran, penyampaian materi dapat dilakukan secara interaktif serta membantu menghemat waktu dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran dapat mendorong peningkatan motivasi belajar siswa. Media mampu merangsang kerja otak siswa, sehingga mereka lebih termotivasi dan tidak mudah merasa jenuh selama proses pembelajaran. Media pembelajaran terdiri dari beberapa jenis, yaitu audio, visual, dan audiovisual. Di antara ketiganya, media audiovisual dinilai paling efektif dalam membangkitkan semangat belajar karena mampu mengurangi rasa bosan pada siswa. (Mukti et al., 2020). Salah satu media pembelajaran yang efektif ialah menggunakan website yang bernama Google site.

Google Sites menyediakan beragam fitur yang memungkinkan penyajian materi pembelajaran menjadi lebih menarik serta mudah diakses. Platform ini dapat mendukung pendidik dalam meningkatkan kompetensi mereka dalam merancang media pembelajaran yang selaras dengan kebutuhan serta karakteristik peserta didik. Melalui Google Sites, siswa dapat mengakses dan menyelesaikan latihan pembelajaran secara fleksibel, kapan pun dan di mana pun, baik menggunakan ponsel maupun laptop melalui tautan yang disediakan. Materi pembelajaran yang disajikan tidak terbatas pada teks, melainkan juga dapat memuat konten video sebagai penunjang dalam proses belajar (Mashudi et al., 2023).

Berdasarkan observasi yang dilakukan selama Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) di SMKN 2 Kota Tangerang, metode pembelajaran yang diterapkan masih didominasi oleh metode ceramah, dan sebagian siswa belum sepenuhnya memahami materi yang disampaikan oleh guru. Selama proses belajar berlangsung, siswa tidak diberikan buku panduan, sehingga mereka memerlukan waktu lebih lama untuk memahami dan membayangkan materi yang dijelaskan.

Dari data hasil analisis kebutuhan yang telah dilakukan oleh 31 siswa yang dapat dilihat pada Gambar 1.1. Sebanyak 83,8% responden menyatakan bahwa mereka mengalami kesulitan dalam memahami materi alat ukur. Hal ini

menunjukkan bahwa metode penyampaian materi yang digunakan belum mampu menjelaskan konsep-konsep alat ukur secara efektif.



Gambar 1. 1 Diagram Lingkaran Tingkat Kesulitan Materi

Selain itu sebanyak 67,7% responden menyatakan bahwa media pembelajaran yang digunakan kurang menarik. Media yang masih bersifat konvensional seperti PowerPoint kurang mampu memotivasi siswa untuk belajar dengan baik.



Gambar 1. 2 Diagram Analisis Kendala Siswa

Berdasarkan hasil temuan tersebut, dibutuhkan pengembangan media pembelajaran yang lebih interaktif, menarik yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Media ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi alat ukur, mendorong minat belajar, serta mendukung kegiatan belajar secara mandiri. Salah satu alternatif yang bisa diterapkan adalah pengembangan media pembelajaran berbasis website, seperti Google Site, yang bersifat lebih interaktif dengan penambahan fitur seperti video, tugas, dan kuis. Penggunaan media ini akan memudahkan siswa dalam mengakses materi, meningkatkan partisipasi peserta didik ketika proses pembelajaran, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan efektif.

Berdasarkan uraian diatas penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan produk berupa media pembelajaran interaktif yang memanfaatkan kemajuan teknologi informasi guna menghasilkan media yang berkualitas dan layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Maka, judul penelitian ini yaitu "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Website Google Sites pada Materi Alat Ukur Kelas X Teknik Kendaraan Ringan di SMKN 2 Kota Tangerang". Pengembangan materi dalam penelitian ini mengacu pada modul ajar sebagai dasar penyusunan konten pembelajaran.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan pada bagian latar belakang, permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Penyesuaian metode pengajaran di era modern.
2. Proses penyampaian materi masih didominasi oleh metode ceramah, sehingga peserta didik mengalami kesulitan dalam mengakses atau mengulang kembali materi pembelajaran yang telah disampaikan.
3. Materi yang diberikan tidak mendetail.
4. Siswa masih kesulitan dalam memahami cara menggunakan alat ukur.
5. Siswa masih kesulitan untuk membaca alat ukur dengan baik.
6. Ketika guru mendemonstrasikan cara penggunaan dan membaca alat ukur secara langsung pada siswa tidak semua siswa dapat melihat secara jelas dan paham.
7. Diperlukan pengembangan media pembelajaran alat ukur yang menarik untuk siswa sehingga dapat menarik minat siswa dalam mempelajari materi.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan, diperlukan adanya batasan masalah yang jelas agar penelitian ini lebih terarah dan spesifik. Adapun batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran yang dikembangkan terbatas pada media interaktif berbasis website menggunakan platform Google Site.
2. Materi pelajaran yang dibahas hanya alat ukur dengan mengacu pada modul pembelajaran alat ukur.

3. Saat mengembangkan media pembelajaran berbasis website, penelitian ini menggunakan model ADDI untuk proses pengembangan situs web.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang serta batasan masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan media pembelajaran interaktif yang dapat digunakan untuk pembelajaran alat ukur?
2. Apakah media pembelajaran interaktif berbasis website layak digunakan

1.5 Tujuan Penelitian

Dengan mengacu pada batasan masalah dan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis website google site pada Materi alat ukur kelas X teknik kendaraan ringan di SMKN 2 kota tangerang.
2. Menguji kelayakan media pembelajaran interaktif berbasis website dalam mendukung proses pembelajaran alat ukur.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi individu

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan serta pengetahuan dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis website Google Sites.

2. Bagi peserta didik

Penggunaan media ini diharapkan mampu meningkatkan minat belajar peserta didik serta mempermudah mereka dalam mempelajari dan memahami materi pembelajaran yang disajikan.

3. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran di SMKN 2 Kota Tangerang melalui pemanfaatan media pembelajaran interaktif.